

IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS V SD NEGERI 44 TANJUNGPANDAN, BELITUNG

Seliyanti, Ika Maryani

**PRODI PGSD FKIP
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
Jl. Ki Ageng Pemanahan 19 Yogyakarta**

E-mail: Seliyanti1800005345@webmail.uad.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai upaya menumbuhkan kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri 44 TanjungPandan Belitung, menjelaskan pengintegrasian karakter disiplin dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada siswa kelas V SD Negeri 44 TanjungPandan, Belitung dan mendeskripsikan bagaimana hambatan dalam mengimplementasikan karakter disiplin pada siswa kelas V SD Negeri 44 TanjungPandan, Belitung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 44 TanjungPandan Belitung yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman, Perawas TanjungPandan Belitung. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V, kepala sekolah dan guru pembina pramuka. Objek dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai Upaya menumbuhkan kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri 44 TanjungPandan Belitung. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.. Data analisis menggunakan model Miles dan Huberman yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam upaya meningkatkan kedisiplinan dilaksanakan untuk kelas 3 sampai kelas 6, dimana di hari sabtu adalah hari untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat berpengaruh dalam mewujudkan disiplin belajar siswa pada siswa kelas V yang kurang disiplin dan ekstrakurikuler pramuka juga selalu mengupayakan dan mengatasi siswa yang kurang disiplin dalam belajar, dalam mentaati tata tertib yang berlaku di lingkungan sekolah. Masih banyak siswa yang sulit menepati jadwal pelajaran yang sudah dibuat. Meskipun jadwal pelajaran dimulai jam 07.00 pagi namun beberapa siswa masih belum tertib masuk kelas, begitu juga saat pergantian jam pelajaran maupun istirahat dengan cara masih bermain atau malah menghabiskan jajan. Kontribusi dalam penelitian ini adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai dasar pertimbangan, pendukung, dan sumbangan pemikiran kepada pembaca maupun peneliti selanjutnya.

Kata Kunci: Implementasi ekstrakurikuler, Kedisiplinan, Pramuka

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang mendasar untuk dimiliki oleh setiap manusia agar dapat menjadi generasi muda berkualitas. Seseorang yang berpendidikan akan dapat membantu kemajuan bangsa dan negara menjadi lebih berkembang (Solihuddin, 2020). Bagi kehidupan manusia, pendidikan berperan penting dalam pencapaian cita-cita untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik. Pendidikan juga penting bagi suatu Negara (Ainia, 2020). Apabila Negara itu maju, pasti pendidikan warga Negeranya maju dan berkarakter.

Pendidikan tidak hanya membentuk masyarakat Indonesia yang berwatak cerdas, namun juga berkepribadian serta berkarakter (Alhuda, 2020). Sehingga, lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter dan menjadi manusia yang lebih utuh dengan segala aspek kemanusiaannya. Karakter yaitu konsekuen tidaknya dalam mematuhi etika perilaku, konsisten tidaknya dalam memegang pendirian atau pendapat (Berutu, 2020). Maka individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang telah ia buat.

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia, karena pendidikan berlangsung seumur hidup yang dapat dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Selain itu, pendidikan harus berorientasi pada pengembangan potensi diri siswa, memberikan bekal keahlian untuk menghadapi dan mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta membentuk pribadi yang kuat. Dengan pendidikan, manusia akan memiliki kemampuan dan kepribadian yang lebih matang.

Siswa sekolah masih mencari jati dirinya oleh karena itu terkadang ada beberapa hal negatif yang dilakukan oleh siswa-siswa tersebut (Amelia & Ramadan, 2021). Beberapa media massa sering

memaparkan berita-berita tentang perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa, misalnya perkelahian atau tawuran, bolos dari sekolah, merusak fasilitas belajar dan permasalahan lainnya (Kholidin, 2019). Perilaku menyimpang ini tentunya dapat terjadi karena faktor kurangnya pendidikan karakter atau kegiatan positif yang dilaksanakan di sekolah, rumah, maupun lingkungan masyarakat (Siraj, 2023). Diperlukan perhatian khusus baik dari orang tua, guru, dan sekolah kepada para siswa agar dapat menghilangkan perilaku-perilaku menyimpang tersebut ke kegiatan-kegiatan yang bersifat positif.

Sekolah merupakan wahana yang menyediakan tempat terbaik bagi generasi muda penerus bangsa untuk menjadi lebih baik dalam berbagai aspek yang dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah budaya dan karakter bangsa. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan di sekolah yaitu: 1) Religius; 2) Jujur; 3) Bertanggung jawab; 4) Bergaya hidup sehat; 5) Disiplin; 6) Kerja keras; 7) Percaya diri; 8) Berjiwa wirausaha; 9) Berfikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif; 10) Mandiri; 11) Ingin tahu; 12) Cinta ilmu; 13) Sadar hak dan kewajiban diri dan orang lain 14) Patuh pada aturan nasional; 15) Menghargai karya dan prestasi orang lain; 16) Santun; 17) Demokratis; 18) Nasionalis; 19) Menghargai keberagaman (Agustin, 2021). Dalam pelaksanaannya di sekolah penanaman nilai-nilai karakter dapat dilaksanakan secara terpadu melalui pembelajaran di kelas, maupun melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Ada beberapa ekstrakurikuler yang diadakan di SD Negeri 44 Tanjungpandan, Belitung meliputi ekstrakurikuler pramuka, tari, bola dan komputer. Salah satu program sekolah yang dapat menumbuh kembangkan keterampilan dan kedisiplinan siswa adalah melalui ekstrakurikuler pramuka. Menurut Aqib (2015: 59) kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mendukung dan mengembangkan kompetensi akademik, bakat, minat, dan kepribadian maupun karakter. Ekstrakurikuler pramuka

merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh para siswa.

Pada hakikatnya pramuka dikelola oleh Gerakan Pramuka seperti tertuang dalam Pasal 5 Keppres No. 24 Tahun 2009 menyatakan “Gerakan Pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pramuka bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggungjawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan nasional serta membangun dunia lebih baik” (Bachtiar, 2023). Pramuka merupakan proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, dan praktis, dilakukan di alam terbuka dengan sasaran akhirnya adalah pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur (Lestari, 2021). Berdasarkan pernyataan tersebut, ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu program sekolah yang tepat menurut peneliti untuk penanaman karakter kepada siswa yang salah satunya adalah karakter disiplin.

Pramuka menjadi salah satu program kependuan yang penting untuk dilaksanakan di sekolah termasuk sekolah dasar negeri. Hal ini penting dilaksanakan dengan tujuan untuk mengantisipasi atau meminimalkan perkembangan perilaku negative pada anak, banyak sekolah yang mengadakan berbagai kegiatan (Anzalena et al., 2019). Kegiatan yang dimaksud sekolah ini untuk memyalurkan bakat dan minat siswa juga untuk mengarahkan energy siswa pada hal-hal yang positif (Nurliyah et al., 2019). Pramuka memiliki dua ruang lingkup utama kegiatannya yaitu fisik dan mental.

Kegiatan fisik yang dikembangkan dalam kegiatan ekstra pramuka dikemas dengan berbagai macam kegiatan seperti PBB, haling rintang, wade game atau penjelajahan, permainan, dan lain sebagainya. Selain kegiatan fisik, aspek mental juga menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kegiatan pramuka. Bentuk kegiatan yang dapat diaplikasikan untuk kegiatan ini antara lain renungan malam,

mapun kegiatan salat berjamaah (Mawadah, 2019).

Nilai nilai pramuka berdasar pada Dasadarma dan Trisatya serta keahlian atau keterampilan yang dimiliki oleh anggota pramuka. Dasadarma dan Trisatya merupakan kode kehormatan bagi setiap anggota pramuka yang menanamkan nilai ketuhanan, kedisiplinan dan solidaritas. Keterampilan yang diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga akan berguna untuk peserta didik ketika hidup di masyarakat dan alam. Kurikulum 2013 sangat tepat memilih ekstrakurikuler pramuka menjadi ekstrakurikuler wajib, selain menanamkan berbagai macam karakter ekstrakurikuler pramuka juga dapat menyeimbangkan siswa dalam akademik dan non akademik (Asnani, 2021).

Pada pelaksanaannya tentunya pramuka tidak melaksanakan kegiatannya tanpa ada perencanaan terlebih dahulu. Pramuka memiliki kurikulumnya tersendiri yang berbeda namun tetap menyesuaikan dengan kurikulum dari sekolah (Rahayu et al., 2022). Kurikulum pendidikan kepramukaan disusun dan ditetapkan oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang nantinya akan di sesuaikan dengan kurikulum yang berjalan di sekolah. Kurikulum pendidikan kepramukaan untuk siswa disusun sesuai jenjang yang ada dalam pendidikan kepramukaan.

Dalam pelaksanaannya kurikulum pramuka terdiri atas beberapa hal yaitu; 1) Kurikulum umum yang disebut sebagai syarat kecakapan umum (SKU); 2) Kurikulum khusus yang disebut sebagai syarat kecakapan khusus (SKK); dan 3) Kurikulum garuda yang disebut sebagai syarat pramuka garuda (SPG). SKU merupakan kurikulum pendidikan untuk mencapai tingkat tertentu dalam setiap jenjang, sedangkan SKK merupakan kurikulum pendidikan untuk memperoleh keterampilan tertentu yang berguna bagi pribadi maupun dalam pengabdian masyarakat serta SPG merupakan kurikulum

pendidikan untuk mencapai tingkat Pramuka Garuda dalam setiap jenjang (Judiani, 2019). Dengan demikian, maka SKU, SKK, dan SPG adalah hak siswa, hal ini merupakan Raport bagi siswa, dan juga Raport bagi pembina. Karena salah satu indikator keberhasilan seorang pembina dalam membina adalah mampu mengantarkan siswanya menempuh SkU, SKK, hingga SPG.

Hasil observasi peneliti di lapangan yang dilaksanakan pada 25 Juli 2023 tentang ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan seminggu sekali pada hari jumat kurang memberikan pengaruh pada pembentukan karakter siswa di sekolah. Permasalahan tersebut terjadi di SD Negeri 44 Tanjungpandan, Belitung. Realita di lapangan menunjukkan bahwa belum tertanamnya sikap kedisiplinan pada diri siswa V. Hal ini terlihat saat latihan rutin ekstrakurikuler pramuka ada siswa yang jarang berangkat, siswa datang terlambat karena alasan yang kurang jelas, siswa yang membuat gaduh saat kegiatan pramuka berlangsung seperti saat upacara pembukaan latihan.

Di antara siswa-siswi kelas V ada siswa yang belum patuh dalam menggunakan pakaian pramuka dengan tidak membawa topi atau tidak memakai kaos kaki berwarna hitam, maupun tidak membawa kacamata. Selain itu masih ada siswa yang kurang peduli terhadap lingkungan dengan seringnya siswa mencoret-coret tembok, membuang sampah tidak pada tempatnya, dan tidak mencintai kebersihan lingkungan. Terkadang berkata kasar atau kurang sopan pada teman maupun pembina pramuka. Tidak mengakui bila melakukan kesalahan, serta pemberian hukuman atau sanksi yang kurang tegas oleh pembina pramuka kepada siswa yang melakukan kesalahan.

Berbagai permasalahan yang terdapat dalam diri siswa masih dapat diperbaiki, karakter disiplin akan muncul apabila dilakukan secara terarah dan terstruktur melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat positif. Oleh karena itu, diperlukan penanaman sikap disiplin pada diri siswa

mengingat pentingnya hal tersebut. (Omeri, 2015), menjelaskan bahwa disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kedisiplinan merupakan perwujudan dari sikap dan tindakan patuh pada hukum dan menghargai waktu, karena terdorong oleh semangat berani berbuat benar dan bukan faktor takut pada pimpinan atau terhadap sanksi (Puspitarini, 2019).

Disiplin dapat menumbuhkan perilaku tertentu seperti mengerjakan tugas tepat waktu, belajar dengan rutin, dan mematuhi aturan sekolah tanpa paksaan. Pada penelitian ini, peneliti menjadikan dasadarma pramuka sebagai acuan dalam pengimplementasian kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai upaya menumbuhkan kedisiplinan. 10 Dasa Darma pramuka yang terdiri dari takwa kepada tuhan yang maha esa, cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, patriot yang sopan dan ksatria, patuh dan suka bermusyawarah, rela menolong dan tabah, rajin, terampil dan gembira, hemat, cermat dan bersahaja, disiplin, berani dan setia, bertanggung jawab dan dapat dipercaya, dan suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.

Pentingnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan wawasan maupun pengetahuan siswa, dan menumbuhkan minat bakat siswa melalui kegiatan yang terprogram di Sekolah Dasar. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler harus dapat membangun karakter dan kepribadian siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang sangat berperan aktif untuk mencetak generasi muda kearah yang lebih baik menurut peneliti adalah ekstrakurikuler pramuka.

Melihat fenomena yang ada, melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka inilah siswa dibiasakan dan dilatih untuk berperilaku disiplin dalam segala hal. Sehubungan dengan masalah tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Sebagai Upaya Menumbuhkan

Kedisiplinan Siswa Kelas V SD Negeri 44 Tanjungpandan, Belitung”..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 44 Tanjungpandan Belitung yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman, Perawas Tanjungpandan Belitung. Waktu penelitian ini dilakukan selama mengerjakan penelitian di SD Muhammadiyah Semoya Berbah Sleman pada bulan Juli 2023 sampai Desember 2023. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pembina pramuka, kepala sekolah dan siswa kelas V SD Negeri 44 Tanjungpandan Belitung tahun ajaran 2023/2024. Objek dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai Upaya menumbuhkan kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri 44 Tanjungpandan Belitung. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini adalah menggunakan metode triangulasi. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik pengumpulan data untuk menguji kredibilitas data. Teknik analisis data, yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing or verification*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Upaya menumbuhkan kedisiplinan siswa kelas V

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN 44 Tanjung pandan Belitung diawasi oleh Kepala Sekolah juga dan dikelola oleh pembina pramuka, berharap pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dapat sesuai rencana kegiatan. Untuk latihan rutin, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di halaman sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 44 Tanjung

pandan Belitung dilaksanakan setiap hari sabtu di jam 8 sampe dengan istirahat, pramuka di ikuti dari kelas 3 sampe kelas 6, pramuka dimasukaan di antara pembelajaran supaya siswa semuanya mengikuti pramuka.

Tambahan jam ini dimaksudkan melatih kembali siswa-siswa pasukan khusus pramuka sebagai persiapan untuk menghadapi lomba-lomba pramuka yang dilaksanakan pada ajang ajang lomba pramuka dari berbagai pihak yang mengadakan. Dari hasil observasi peneliti, kegiatan Pramuka di SDN 44 Tanjung pandan Belitung mempunyai upaya menanamkan dan menumbuhkan budi pekerti luhur dengan cara memantapkan mental, moral, fisik, pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman melalui berbagai kegiatan, diantaranya kegiatan PERSAMI.

Untuk itu hal tersebut perlu memberikan pembekalan pengetahuan dan ketrampilan bagi para anggota Pramuka penggalang di SDN 44 Tanjung pandan Belitung dalam upaya pembentukan watak dan mental menjadi manusia yang berkepribadian dan berjiwa Pancasila dan mandiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa SDN 44 Tanjung pandan Belitung mengikuti Persami guna meningkatkan kedisiplinan melalui ekstrakurikuler pramuka bersama dengan pelaksanaan kegiatan yang mendukung.

Latihan yang dilakukan adalah untuk membentuk anak agar mempunyai keterampilan dan pengetahuan tentang dunia kepramukaan, materi yang diajarkan juga selain teori-teori juga pengaplikasian teori melalui praktik. Anak-anak ambalan di SDN 44 Tanjung pandan Belitung pada hari rabu dan sabtu melakukan kegiatan pramuka setiap kegiatan biasanya dilakukan dalam kelas untuk diajarkan teori kepramukaan dan sering juga dilakukan di luar kelas untuk melakukan keterampilan seperti semaphore, tali-temali, membangun tenda dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa latihan rutin memiliki manfaat dan tujuan sekolah

mengadakan ekstrakurikuler pramuka yaitu melatih kedisiplinan siswa dan supaya siswa lebih semangat lagi untuk melakukan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat mendukung siswa dalam pembelajaran di kelas.

Pengintegrasian karakter Disiplin Dengan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa Kelas V

Ekstrakurikuler pramuka dalam menerapkan karakter kedisiplinan sangatlah penting, karena tugas Pembina Pramuka adalah memberikan pembinaan kepada siswa agar menjadi individu yang berwatak, berkepribadian, berbudi pekerti luhur, warga Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada negaranya serta menjadi anggota yang baik dan berguna di masyarakat. Pembina Pramuka SDN 44 Tanjung pandan Belitung telah berupaya menerapkan karakter kedisiplinan kepada siswa, tindakan yang dilakukan Pembina Pramuka SDN 44 Tanjung pandan Belitung dalam menanamkan karakter kedisiplinan ketika latihan pramuka berlangsung adalah latihan upacara atau apel pembukaan, membiasakan PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat) dan juga bermain dalam mengajarkan sikap teladan pahlawan.

Selain itu juga Pembina Pramuka SDN 44 Tanjung pandan Belitung memberikan materi yang berkaitan dalam meningkatkan karakter kedisiplinan dan mencontohkan karakter kedisiplinan didepan siswa ketika latihan Pramuka berlangsung. Sesuai dengan prinsip sistem among bahwa ing ngarso sung tulodo yang artinya didepan menjadi teladan, ing madyo mangun karso yang artinya ditengah membangun kemauan dan tut wuri handayani yang artinya dibelakang memberi dorongan atau bantuan kearah mandiri. Maka Pembina Pramuka juga harus memberikan contoh sebagai teladan siswa.

Dengan mengamalkan nilai-nilai dasa darma sama saja dengan menerapkan nilai-nilai luhur dalam kehidupan. Dasa darma tidak hanya dihafalkan oleh siswa, tetapi

setiap butir nilai yang ada pada dasa darma harus dipahami maknanya agar dapat diterapkan dalam kehidupan baik dilingkungan sekolah, lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Dalam mengimplementasikan karakter kedisiplinan pada siswa dapat dilakukan dengan memahami setiap butir darma yang terdapat dalam dasa darma.

Pada setiap butir darma apabila dapat dilaksanakan oleh siswa, maka tidak dapat dipungkiri karakter kedisiplinan akan tertanam pada siswa. Ada beberapa nilai dasa darma yang mencerminkan karakter kedisiplinan yaitu dasa darma pada poin ke 2, 3, 4, 5, 8 dan 10. Hampir separuhnya dari dasa darma itu menanamkan nilai nilai karakter kedisiplinan kepada siswa.

Contoh nilai dasa darma yang Pembina Pramuka SDN 44 Tanjung pandan Belitung berikan kepada siswa dalam menerapkan karakter kedisiplinan yaitu terutama sikap disiplin melalui keterampilan baris berbaris, kemudian ketika latihan ramuka menanamkan sikap keteladanan. Dapat dilihat dari setiap butir yang ada pada dasa darma memiliki makna yang berbeda. Dengan begitu jika siswa mengamalkan setiap butir dasa darma dalam kehidupan, maka banyak karakter yang tertanam pada siswa salah satunya karakter kedisiplinan

Hambatan Dalam Mengimplementasikan Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas V

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini pada dasarnya memiliki berbagai kendala, tantangan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 44 Tanjung pandan Belitung. Sehingga dalam pelaksanaannya sekolah memberikan jadwal secara resmi dan memberikan arahan agar siswa bisa menyesuaikan antara jadwal kegiatan di sekolah dan dirumah, sehingga dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah diberikan.

Begitu juga guru Pembina menjelaskan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini cenderung lebih disiplin dalam belajar

terutama di pelajaran Pembina di kelas V dan sedikit sekali yang melakukan pelanggaran tata tertib ketika belajar dikelas dan dilingkungan sekolah. Kemudian ketika diberikan tugas, siswa yang aktif dikegiatan pramuka ini cenderung lebih memiliki rasa tanggungjawab.

Sehingga berdasarkan beberapa pemaparan di atas, pembina pramuka terus mengingatkan siswa untuk tetap disiplin dalam belajar dan serius dalam mengikuti setiap kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sehingga akan menjadi terbiasa ketika belajar di kelas secara formal, namun terkadang karena alasan cuaca hujan siswa juga tidak bisa hadir ke sekolah.

Oleh karena itu peran dan fungsi orang tua dirumah dalam memberikan pendidikan dan kesadaran akan pentingnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka itu akan mampu mewujudkan disiplin belajar. Pembina terutama dalam hal pembentukan kedisiplinan kepada anak-anak mereka dapat membantu menyadarkan siswa dan sekaligus dapat mengawasi anak-anak dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan bukan malah sebaliknya acuh dan tidak peduli dengan kegiatan anak-anak mereka.

Jadi kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mewujudkan disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Pembina Kelas V di SDN 44 Tanjung pandan Belitung ini adalah kurangnya kesadaran siswa, orang tua dan masyarakat dalam memahami arti pentingnya kegiatan ekstrakurikuler pramuka, kondisi cuaca, lingkungan luar yang tidak mendukung, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh kepala sekolah, guru Pembina kelas V dan siswa di SDN 44 Tanjung pandan Belitung ini.

Melihat kondisi pramuka yang menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler wajib disetiap sekolah, oleh karena itu kegiatan pramuka harus mempunyai beberapa program kegiatan yang mendukung kegiatan ini. Ekstrakurikuler pramuka memiliki peran yang sangat penting untuk

membina kedisiplinan seorang siswa. Untuk menunjang kedisiplinan siswa perlu diadakan kegiatan yang sangat mempengaruhi kedisiplinan siswa (Berutu, 2020).

Gerakan Pramuka adalah pendidikan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, sanggup bertanggung jawab dan mampu membina dan membangun sebagai penerus generasi selanjutnya (Syafiudin, 2021). Berdasarkan teori di atas, sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa PERSAMI memberikan pengetahuan dan ketrampilan bagi para anggota Pramuka penggalang di SDN 44 Tanjung pandan Belitung dalam upaya pembentukan watak dan mental menjadi manusia yang berkepribadian dan berjiwa Pancasila dan menjadikan anak menjadi disiplin/mandiri atas dirinya sendiri serta membantu anak untuk bisa bersosialisasi dengan sesama agar mereka nantinya siap menghadapi kondisi situasi apapun.

Adapun penjelasan di atas diperkuat oleh teori bahwa dalam kegiatan persami diselipkan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang kemantapan diri siswa seperti membangun tenda yang merupakan kegiatan yang dapat menumbuhkan sikap interpersonal dan kedisiplinan serta melatih keterampilan mereka dengan memberikan pengalaman-pengalaman hidup yang menarik (Nur et al., 2024).

Latihan rutin yang dilakukan adalah untuk membentuk anak agar mempunyai keterampilan dan pengetahuan tentang dunia kepramukaan, materi yang diajarkan juga selain teori-teori juga pengaplikasian teori melalui praktik (Purwanti, 2022). Penjelasan tersebut didukung oleh teori dari penelitian Dhahirah bahwa latihan rutin pramuka dilaksanakan untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas seorang siswa (Dhahirah et al., 2019). Latihan rutin yang dilakukan di SDN 44 Tanjung pandan Belitung selain dibekali teori-teori kepramukaan juga dibekali keterampilan untuk menunjang teori yang telah diberikan.

Selain 2 hal tersebut juga perlu dilatih kreatifitas anak untuk menyemangati dirinya dan teman-temannya untuk tetap semangat dalam latihan rutin kepramukaan (Mawadah, 2019).

Pengembangan bakat dan minat siswa yang dilaksanakan di SDN 44 Tanjungpandan Belitung, salah satunya adalah program ekstrakurikuler pramuka yang berlangsung sejak lama dengan tujuan untuk melatih disiplin belajar siswa kelas V SDN 44 Tanjungpandan Belitung. Hal ini dapat terlihat dari rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, kepercayaan dan kejujuran siswa yang semua itu tertuang dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 44 Tanjungpandan Belitung ini telah berlangsung sejak lama dan dilaksanakan pada hari Sabtu yang diikuti oleh siswa kelas III, IV, V dan VI tingkat siaga dan penggalang.

Kegiatan ini berlangsung di lingkungan sekolah yang pelaksanaannya disesuaikan oleh pembinanya, hal ini sangat membantu dalam pembelajaran disiplin belajar siswa kelas V dan membentuk karakter siswa dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Penjelasan tersebut diperkuat oleh teori dari Adawiyaha bahwa efektivitas sikap disiplin dalam ekstrakurikuler pramuka dapat terlihat hasilnya dengan jelas pada siswa kelas V ini adalah ketika mengikuti perlombaan sering mendapatkan juara di tingkat daerah maupun nasional. Ini artinya penanaman rasa tanggung jawab, disiplin, mandiri, berkarir dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari (Adawiyaha et al., 2024).

Peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka memang dirasakan sangatlah penting dan memiliki banyak manfaat dalam mewujudkan disiplin siswa dalam belajar siswa Kelas V sehingga pembina terus berupaya melakukan berbagai program agar kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini tetap berjalan dengan baik dan salah satunya adalah dengan melibatkan guru kelas itu dalam kegiatan pramuka, sehingga guru itu dapat melihat secara langsung bentuk

kegiatan dan bagaimana siswa mampu mewujudkan teori belajar itu dan bentuk siswa dapat mewujudkan disiplin belajar dalam kegiatan pramuka dilakukan dengan beberapa tingkatan, seperti, rajin latihan, datang latihan tepat waktu, bertanggungjawab dan jika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas sekolah maka tidak naik tingkatannya atau pangkatnya, intinya kegiatan pramuka dapat mewujudkan kedisiplinan siswa di kelas V (Khoirul et al., 2023).

Bagi siswa, peran penting pramuka ini sangat dirasakan manfaatnya ketika belajar di kelas karena kegiatan yang dilaksanakan dalam ekstrakurikuler pramuka itu memiliki keterkaitan dan memiliki kesamaan dalam tujuannya, yaitu nilai-nilai dalam dasa darma yang telah diajarkan sesungguhnya memiliki kesamaan dengan mata pelajaran yang dipelajari selama di kelas itu sendiri, misalnya dalam meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, melatih disiplin, mental, keberanian, kreativitas, tanggungjawab, dan kepemimpinan (Mulyono, 2020). Untuk itu, dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka selalu diajarkan bagaimana cara untuk dapat mewujudkan disiplin dan siswa harus menerapkannya dalam belajar terutama dalam mata pelajaran di kelas V serta dalam kehidupannya sehari-hari, karena sikap disiplin ini sangat bermanfaat bagi kehidupan siswa.

Bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mewujudkan disiplin belajar siswa pada mata pelajaran di Kelas V di SDN 44 Tanjungpandan Belitung adalah pelaksanaannya sangat menyenangkan siswa, karena di samping bermain, penanaman sikap disiplin juga ditanamkan kepada siswa agar dapat diterapkan ketika mereka belajar di kelas. Akan tetapi sikap disiplin ini tidak mungkin dapat berjalan jika sebagian komponen sekolah saja yang melaksanakannya. Hal tersebut sejalan dengan teori dari bahwa disiplin belajar siswa di Kelas V ini dapat berjalan dengan baik apabila semua komponen melaksanakannya, kepala sekolah, guru

terutama guru kelas V secara langsung dilihat dan ditiru oleh siswa, pembina pramuka, semua siswa dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan rumah, keluarga dan sekolah (Asnani, 2021).

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat berpengaruh dalam mewujudkan disiplin belajar siswa pada siswa kelas V (Alhuda, 2020), hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang ditemukan pada siswa yang kurang disiplin dan ekstrakurikuler pramuka juga selalu mengupayakan dan mengatasi siswa yang kurang disiplin dalam belajar, dalam mentaati tata tertib yang berlaku di lingkungan sekolah. Kemudian siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini mulai dari kelas III, IV, V dan VI diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Dalam melaksanakan berbagai kegiatan tentu akan menemukan berbagai hambatan dan kendala dalam melaksanakannya, terutama dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 44 Tanjung pandan Belitung. Berikut berbagai kendala kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mewujudkan disiplin belajar siswa kelas V, antara lain jam pelaksanaan kegiatan pramuka semua tidak selalu berjalan seperti apa yang telah direncanakan, selalu ada beberapa kendala yang muncul. Contohnya pada saat kegiatan pramuka ada beberapa siswa yang datang terlambat dan hal ini dapat mengganggu jalannya latihan. Disinilah fungsi dari pramuka untuk membenahi siswa yang bermasalah dalam hal kedisiplinan melalui pengetahuan dan pengajaran yang mengacu pada aspek kedisiplinan siswa (Husnah, 2019).

Kedisiplinan adalah kunci awal dari pembentukan karakter oleh karena itu kegiatan pramuka mendapatkan peran penting dalam hal tersebut (Siraj, 2023). Penjelasan tersebut sejalan dengan teori penelitian yang dilakukan oleh Sofchah Sulistyowati yang berpendapat mengenai indikator seorang siswa yang dapat dikatakan belajar dengan baik maka ia perlu

memiliki sikap disiplin dalam hal-hal antara lain: disiplin dalam menepati jadwal belajar, disiplin dalam mengatasi semua godaan yang akan menunda-nunda waktu belajar, disiplin terhadap diri sendiri, disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat. Dalam kegiatan pramuka kelas V di SDN 44 Tanjung pandan Belitung dapat diamati mengenai kedisiplinan siswa sebagai berikut:

Masih banyak siswa yang sulit menepati jadwal pelajaran yang sudah dibuat. Meskipun jadwal pelajaran dimulai jam 07.00 pagi namun beberapa siswa masih belum tertib masuk kelas, begitu juga saat pergantian jam pelajaran maupun istirahat dengan cara masih bermain atau malah menghabiskan jajan. Kondisi saat ini bisa dikatakan ada perubahan signifikan daripada sebelumnya. Dalam proses pembentukan karakter perlu dilakukan pembiasaan menggunakan reward dan punishment atau metode yang lainnya.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dinilai bisa memerikan pengaruh kepada siswa untuk tepat waktu dalam setiap kegiatan pembelajaran. selain mengajarkan mengenai seluk beluk kepramukaan, kegiatan pramuka juga melatih kedisiplinan waktu dengan menerapkan kegiatan yang menunjang. Kegiatan PERSAMI telah terbukti dapat menanamkan dan melatih mental dan disiplin siswa. Dalam membentuk karakter tersebut kegiatan pramuka memberikan bermacam-macam perlombaan untuk menumbuhkan semangat siswa sehingga siswa menjadi giat dalam setiap latihan pramuka seperti yang diungkapkan oleh Unaradjan yang mendefinisikan disiplin dengan arti latihan atau hukuman yang memperbaiki dan kontrol yang memperkuat ketaatan (Roviza, 2019).

Penjelasan di atas diperkuat oleh teori mengenai kedisiplinan dalam mengatasi godaan menunda waktu, dalam hal ini godaan yang dialami siswa untuk menunda waktu belajarnya lebih berat daripada godaan dalam memulai untuk belajar (Judiani, 2019). Hal ini karena siswa sering mencari dan mendapatkan alasan untuk menunda

waktu belajar. Penanaman karakter disiplin adalah hal utama dalam penyelesaian tersebut. Masalah ketepatan waktu dalam pramuka adalah penting karena dapat membuat siswa mendapatkan keuntungan maupun sebaliknya. Oleh karena itu, setiap siswa perlu menggunakan waktu sebaik-baiknya karena waktu tidak dapat diulang.

Penanaman karakter disiplin selalu ada pada setiap kegiatan, apalagi dalam kegiatan PERSAMI. Karena pada kegiatan tersebut siswa dilatih agar senantiasa tepat waktu dan tidak mengulur-ulur pekerjaan apabila memang bisa dilakukan segera. Begitu juga dalam hal melaksanakan sholat. Apabila telah datang waktun sholat siswa diharuskan untuk segera berwudu dan harus sholat dengan berjamaah. Bagi siswa yang terlambat maka akan mendapatkan konsekuensinya karena pasti agenda berikutnya dapat terganggu, jadi siswa harus belajar disiplin dengan benar. Hal tersebut sesuai yang diutarakan oleh Sastrapraja (Hajaruddin, 2021) bahwa disiplin merupakan penerapan budi menuju perbaikan dengan cara pemberian arahan dan paksaan.

Kedisiplinan terhadap diri sendiri, Hal yang mendasar dan dapat mempengaruhi semua aktifitas yang akan dilakukan perlu adalah kedisiplinan terhadap diri sendiri. Perlu adanya kesadaran terhadap diri sendiri karena apabila sudah disiplin maka kemungkinan besar semua aktifitas yang dilakukannya akan terasa disiplin. Sesuai visi dan misi dari SDN 44 Tanjung pandan Belitung maka dalam pendampingan kepada siswa karakter yang diutamakan adalah kesadaran mengenai kedisiplinan agar terbentuk pribadi yang tidak semaunya sendiri. Terbukti dalam kegiatan jelajah alam siswa dituntut untuk bertanggung jawab terhadap dirinya yang membuat bagaimana karakter disiplin anak berpengaruh besar dalam segala kelancaran aktifitas yang dilakukannya. Hal tersebut seperti yang dipaparkan dari Papalia (Diane, 2009, p. 291) yang mengutarakan bahwa langkah dalam membentuk karakter serta mendidik anak adalah berlatih mengontrol diri dan

terikat kepada perilakunya tersebut agar dapat diterima oleh masyarakat (Safitri, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan oleh peneliti, maka dapat di tarik kesimpulan dalam penelitian ini yaitu Dalam mengimplementasikan ekstrakurikuler pramuka untuk meningkatkan kedisiplinan siswa SDN 44 Tanjung pandan Belitung yang menjadi peran penting adalah Pembina pramuka, bagaimana Pembina pramuka membuat perencanaan kegiatan yang meningkatkan kedisiplinan siswa, upaya yang dilakukan pembina pramuka dalam menerapkan karakter disiplin, dan mengamalkan nilai-nilai dasa darma. Kegiatan pramuka di sekolah ini dilaksanakan untuk kelas 3 sampai kelas 6, dimana di hari sabtu adalah hari untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Untuk kegiatan pramuka di akhir semester terdapat kegiatan PERSAMI atau kegiatan darmawisata ke museum dan melaksanakan latihan rutin.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat berpengaruh dalam mewujudkan disiplin belajar siswa pada siswa kelas V yang kurang disiplin dan ekstrakurikuler pramuka juga selalu mengupayakan dan mengatasi siswa yang kurang disiplin dalam belajar, dalam mentaati tata tertib yang berlaku di lingkungan sekolah. Kemudian siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini mulai dari kelas III, IV, V dan VI diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Masih banyak siswa yang sulit menepati jadwal pelajaran yang sudah dibuat. Meskipun jadwal pelajaran dimulai jam 07.00 pagi namun beberapa siswa masih belum tertib masuk kelas, begitu juga saat pergantian jam pelajaran maupun istirahat dengan cara masih bermain atau malah menghabiskan jajan. Kondisi saat ini bisa dikatakan ada perubahan signifikan daripada sebelumnya. Dalam proses pembentukan

karakter perlu dilakukan pembiasaan menggunakan reward dan punishment atau metode yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyaha, R., Prastinib, E., & Keguruan, F. (2024). *Meningkatkan Kedisiplinan Pada Peserta Didik Kelas X*. 4(1).
- Agustin, N. (2021). *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa* (Vol. 135, Issue 4).
- Ainia, D. K. (2020). Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95–101. <https://doi.org/10.23887/jfi.v3i3.24525>
- Alhuda, N. S. (2020). Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi dan Membentuk Karakter Siswa Melalui Kegiatan Pramuka. *Media Manajemen Pendidikan*, 3(2), 208. <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i2.4655>
- Amelia, M., & Ramadan, Z. H. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5548–5555. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1701>
- Anzalena, R., Yusuf, S., & Lukman, L. (2019). Faktor Penyebab Indisipliner Siswa dalam Mematuhi Tata Tertib di Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 12(2), 123–132. <https://doi.org/10.33369/pgsd.12.2.123-132>
- Asnani. (2021). Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 4 Awangpone Kabupaten Bone. In *Repository IAIN Bone*.
- Bachtiar, J. (2023). *Manajemen Kesiswaan Dalam Pembinaan Karakter Siswa Kelas V Di SD IT AL-Madinah Kabupaten Maros The Influence Of Student Management Standard Operating Procedures In Character Building For Class V Students At SDIT AL-Madinah Maros*.
- Berutu, E. Y. (2020). Implementasi Tata Tertib Sekolah Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Negeri Gue Gajah Aceh Besar. *Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(April), 76–77.
- Dhahirah, S., Elly, R., & Awaluddin, A. (2019). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Kurikulum 2013 Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V di SD Negeri 10 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 92–102.
- Hajaruddin, H. (2021). *Manajemen Pendidikan Karakter Siswa Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo*.
- Husnah, S. (2019). *Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Siswa* (Vol. 1, Issue 1).
- Judiani, S. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(9), 280–289. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i9.519>
- Khoirul, M., Ma, A., & Kawakip, A. N. (2023). *Penerapan Nilai -Nilai Karakter melalui Budaya Sekolah di MI Ar Rahmah Jabung - Malang*. 05(02), 1769–1778.
- Kholidin, A. (2019). Upaya Penerapan Pendidikan Karakter Di Smp Muhammadiyah 4 Metro Utara. *Upaya Penerapan Pendidikan Karakter Di SMP Muhammadiyah 4 Metro Utara*, 465, 106–111.
- Lestari, E. (2021). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Pusri Palembang*. 1–122.
- Mawadah, D. A. (2019). Kedisiplinan Siswa Dalam Menaati Tata Tertib Pada Sekolah Berpendidikan Semi Militer Di Smkn 1 Jetis Kabupaten Mojokerto. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*,

- 07, 556–570.
- Mulyono, D. (2020). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam K13 Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V Di SD N 10 Banda Aceh*. 6(2), 29–30.
- Nur, M. Y., Nawir, M., & Muchtar, F. Y. (2024). Implementasi Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Menanamkan Sikap Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas V UPT SDN 10 Kelara Kabupaten Jeneponto. *Pendekar: Jurnal ...*, 2(3), 65–74.
- Nurliyah, N., Bisri, H., & Hartati, Y. (2019). Penerapan Nilai-Nilai Karakter Melalui Program Intrakurikuler Dan Ekstrakurikuler. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 59–74. <https://doi.org/10.30997/dt.v4i1.824>
- Purwanti, L. (2022). Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Aulada : Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 3(1), 71–82. <https://doi.org/10.31538/aulada.v3i1.863>
- Puspitarini, T. (2019). *Manajemen Pembinaan Kurikuler Peserta Didik Di Sekolah Inklusi Sd N Gejayan*. September, 23.
- Rahayu, S. P., Roesminingsih, E., & Hariyati, N. (2022). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Manajemen Budaya Sekolah di Tingkat Sekolah Dasar. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 7(1), 61–72. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v7n1.p61-72>
- Roviza, R. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kedisiplinan Dan Tanggung Jawab Siswa. (*Studi Kasus Di SD Al-Syukro Universal Ciputat Tangerang Selatan*).
- Safitri, D. (2021). Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Batusangkar. In <https://ejournal.iainsurakarta.ac.id/>.
- Siraj, M. A. (2023). Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo. *Tesis, UIN Fafkultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan*.
- Solihuddin, M. (2020). Dampak Kebijakan Sekolah Tentang Poin Pelanggaran Tata Tertib Siswa dalam Membentuk Perilaku Siswa yang Berkarakter. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(2010), 62–70.
- Syafiudin, M. (2021). Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa. *Aulada : Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 3(1), 71–82. <https://doi.org/10.31538/aulada.v3i1.863>